



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI GURU DALAM MELAKSANAKAN PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBINA HAFALAN AI-QUR'AN SISWA DI RUMAH QUR'AN SE KECAMATAN BENGKALIS

TESIS

Diajukan Sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



NURUL HASANAH

NIM: 22190123565

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Nurul Hasanah
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190123565
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Strategi Guru Dalam Melaksanakan Program Tahfidz
 Dalam Membina Hafalan Al-Quran Siswa Dirumah
 Qur'an se Kecamatan Bengkaeis

Tim Penguji

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.
 Ketua / Penguji I

Dr. H, Kasmidin, Lc., MA.
 Sekretaris / Penguji II

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Idris, M. Ed.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 13 Juli 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

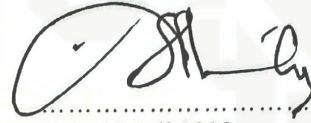
Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Guru dalam Melaksanakan Program Tahfidz dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 22190123565
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 13 Juli 2023.

Penguji I,


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001



.....
Tgl.: 18 Juli 2023

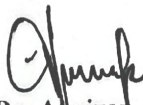
Penguji II,

Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005



.....
Tgl.: 18 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN PEMBIMBING**


Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Strategi Guru dalam Melaksanakan Program Tahfidz dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 22190123565
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 13 Juli 2023.


Pembimbing I,

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

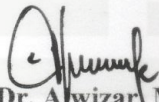

Tgl.: 18 Juli 2023

Pembimbing II

Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004


Tgl.: 18 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



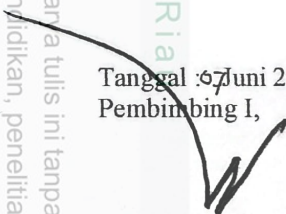
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul Strategi Guru Dalam Melaksanakan Program Tahfidz Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis yang ditulis oleh:


Nama : Nurul Hasanah
NIM : 22190123565
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

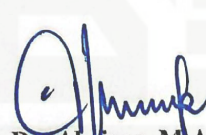
Tanggal : 7 Juni 2023
Pembimbing I,


Dr. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Tanggal : 7 Juni 2023
Pembimbing II,


Dr. Alpir, M.Si
NIP. 19640625 199203 1 004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Kadar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Nurul Hasanah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 22190123565
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi guru dalam melaksanakan program tahfidz dalam membina hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 6 Juni 2023
Pembimbing I,

Dr. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Dr. Alpizar, M.Si
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Nurul Hasanah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 22190123565
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Dalam Melaksanakan Program Tahfidz Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Rumah Qur'an Se Kecamatan Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 07 Juni 2023
Pembimbing II,

Dr. Alpizar, M.Si
NIP. 19640625 199293 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 22190123565
Tempat Tanggal Lahir : Bengkalis, 30 April 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Strategi Guru Dalam Melaksanakan Program Tahfidz Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Rumah Qur'an Se Kecamatan Bengkalis.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2023



Nurul Hasanah
NIM. 22190123565

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbil ‘alamin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah menciptakan manusia sekaligus menurunkan syari‘at-Nya agar manusia hidup dimuka bumi sesuai dengan misi penciptaannya, yakni beribadah dan menjadi khalifah dimuka bumi ini dengan senantiasa terikat kepada hukum syara‘.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Saw, yang telah membawa risalah Islam sebagai Rahmatan lil’alamin. Semoga didunia kita diberi kekuatan untuk senantiasa istiqomah dalam mengamalkan risalah Islam dan kelak diyaumul akhirat mendapatkan syafa‘atnya. Aamiin ya rabbal Aalamiin.

Rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan dan kemampuan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penelitian tesis ini dengan judul “Strategi guru dalam melaksanakan program tahfidz di rumah qur’an se kecamatan bengkalis”. Semoga penelitian ini bermanfaat dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiin.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya tesis ini, diantaranya disampaikan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kemudahan dalam setiap langkah pengerjaan tesis penulis hingga selesai.
2. Papa dan Mama tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak kenal lelah untuk penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Abang-abang dan kakak tersayang yang telah membantu dan mensupport dalam penyelesaian tesis ini baik secara finansial maupun nonfinansial dalam menggapai cita-cita.
 4. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
 5. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
 6. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
 7. Bapak Dr. Idris, M.Ed selaku dosen pembimbing akademik yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulis.
 8. Bapak Dr. Kadar, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Alpizar, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan tesis ini.
 9. Keempat sahabat tersayang yang singkatan namanya Srinursatika yang telah bersabar dan senantiasa memberikan semangat dalam menuntut ilmu
 10. Seluruh Ustadz/ah dan Kepala Rumah Cerdas Qur'an, Rumah Qur'an Asy-Syafi'I dan Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

11. Segenap teman-teman S2 PAI yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau

12. Dan kepada semua pihak yang selalu mendukung dan memotivasi untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak sekali kekurangan-kekurangan yang sudah sepatutnya diperbaiki, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga menjadikan pelajaran dalam kedepannya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin. Wassalamu`alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 7 Februari 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Strategi Guru Tahfidz Qur'an	11
a. Pengertian Strategi	11
b. Pengertian Guru	13
c. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Komponen Strategi Pembelajaran.....	18
e. Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Siswa....	28
2. Program Tahfidz.....	34
a. Pengertian Program.....	34
b. Pengertian Tahfidz	34
c. Kegiatan-Kegiatan dalam Program Tahfidz.....	35
3. Membina Hafalan Al-Qur'an	38
a. Pengertian Membina	38
b. Pengertian Hafalan	39
c. Pengetian Al-Qur'an	40
d. Tujuan Membina Hafalan Al-Qur'an.....	40
e. Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an	42
f. Adab Para Penghafal Al-Qur'an	47
g. Tata Cara Menghafal Al-Qur'an	51
h. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	55
B. Kerangka Berfikir.....	58
C. Penelitian Yang Relevan	60
D. Konsep Operasional	62
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Subjek dan Objek Penelitian	63
C. Tempat dan Waktu Penelitian	63
D. Informan Penelitian.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data.....	65
F. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL	70
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	70
B. Deskripsi Data Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) \hat{a} = aa
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{i} = ii
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{u} = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُوْ ditulis *uw*, أيْ ditulis *ay*, dan ايْ ditulis *iy*.

0831 2650 7095

5. Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميتة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurul Hasanah (2023) : Strategi Guru Dalam Melaksanakan Program Tahfidz Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis

Strategi adalah sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. guru adalah sebagai seorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif potensi afektif maupun potensi psikomotorik. Program Tahfidz adalah program menghafal Al-Qur'an yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun permasalahannya yaitu Adanya guru Kesulitan menyesuaikan program tahfidz dengan cara menghafal siswa yang berbeda-beda, Kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendukung meningkatnya hafalan Al-Qur'an siswa, Strategi guru dalam pelaksanaan program tahfidz belum maksimal di Rumah Qur'an Se Kecamatan Bengkalis, Kurangnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, Metode Mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga adanya siswa yang mengantuk dan kurang bersemangat dalam Menghafal Al-Qur'an, Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an masih kurang dimiliki oleh siswa di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis. Fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam melaksanakan program tahfidz dalam membina hafalan Al-Qur'an dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Analisis. Adapun informan utama pada penelitian ini adalah 10 guru Rumah Tahfidz Qur'an se Kecamatan Bengkalis. Dari keseluruhan guru Rumah Tahfidz sebanyak 23 orang Guru. Informan Pendukung adalah 25 siswa Dari keseluruhan siswa sebanyak 250 siswa Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Strategi guru dalam melaksanakan program tahfidz terdapat 4 strategi yaitu Penerapan sistem klasifikasi siswa, penerapan target hafalan Al-Qur'an, Penerapan sistem muroja'ah dan menerapkan sistem reward dan punishment.

Kata Kunci: Strategi, Guru, Program tahfidz, kemampuan siswa.

ABSTRACT

Nurul Hasanah (2023) : Teacher's Strategy in Implementing the Tahfidz Program in Fostering Students' Al-Qur'an Memorization at Qur'an Houses in Bengkalis District

Strategy is a way of determining all aspects related to achieving learning objectives, including planning, implementing and evaluating learning. the teacher is someone who is responsible for student development by seeking the development of all student potential, both cognitive potential, affective potential and psychomotor potential. The Tahfidz program is a program for memorizing the Al-Qur'an that allows the formation of skills, knowledge and attitudes to the fullest in memorizing the Al-Qur'an. The problems are the teacher's difficulty adjusting the tahfidz program by memorizing different students, the lack of cooperation between teachers and parents in supporting students' increased memorization of the Al-Qur'an, The teacher's strategy in implementing the tahfidz program has not been maximized at the Qur'an House in Bengkalis District, Lack of student motivation in memorizing the Al-Qur'an, Less varied teacher teaching methods so that there are students who are sleepy and less enthusiastic in memorizing the Al-Qur'an, The ability to memorize the Al-Qur'an is still lacking in students at Rumah Qur'an Se Bengkalis sub-district. The focus of this research is the teacher's strategy in carrying out the tahfidz program in fostering Al-Qur'an memorization and students' ability to memorize the Al-Qur'an at Qur'an Houses in Bengkalis sub-district. The type of research used in this research is qualitative research. The research design used is descriptive analysis research. The main informants in this study were 10 teachers at the Tahfidz Qur'an House in Bengkalis District. Of the total Tahfidz House teachers, there are 23 teachers. Supporting informants were 25 students. Of the total number of students, there were 250 students at Rumah Qur'an Se Bengkalis sub-district. Collecting research data using observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that: There are 4 strategies for the teacher in carrying out the tahfidz program, namely the application of a student classification system, application of targets for memorizing the Qur'an, application of the muroja'ah system and application of a reward and punishment system.

Keywords : *Strategy, Teacher, Tahfiz Program, Student, Ability*



ملخص

نور الحسنه، (٢٠٢٣) : إستراتيجية المعلم في تنفيذ برنامج تحفيظ القرآن في تحسين حفظ القرآن لدى طلبة بيوت القرآن في قطاع بنجكليس.

الإستراتيجية هي طريقة لتحديد جميع الجوانب المتعلقة بتحقيق أهداف التعلم، بما في ذلك تخطيط التعلم وتنفيذه وتقييمه. المعلم هو الشخص المسؤول عن تطوير الطلاب من خلال السعي لتنمية جميع إمكانات الطلاب، سواء للإمكانيات المعرفية أو العاطفية أو الحركية. برنامج تحفيظ القرآن هو برنامج يسمح بتكوين المهارات والمعرفة والمواقف على أكمل وجه في حفظ القرآن. المشكلات في هذا البحث هي صعوبة المعلم في تعديل برنامج التحفيظ من خلال حفظ الطلاب المختلفين، وعدم التعاون بين المعلمين وأولياء الأمور في دعم زيادة حفظ الطلاب للقرآن، لم يتم تعظيم إستراتيجية المعلم في تنفيذ برنامج التحفظ في بيوت القرآن بقطاع بنجكليس، وعدم الدافع لدى الطلاب في حفظ القرآن، ونقصان التنوع في طرق التدريس التي أجراها المعلم بحيث يكون هناك طلاب يشعرون بالنعاس ونقصان حماسهم في حفظ القرآن، ولا تزال قدرة الطلاب على حفظ القرآن في بنجكليس ناقصة. يركز هذا البحث على إستراتيجية المعلم في تنفيذ برنامج التحفيظ في تحسين حفظ القرآن وقدرتهم على حفظ القرآن في بيوت القرآن في بنجكليس. هذا البحث بحث كفي. وتصميم البحث المستخدم هنا تحليلي وصفي. المخبرون الأساسيون في هذا البحث ١٠ معلمين في بيوت القرآن في بنجكليس بينما عدد المعلمين لتحفيظ القرآن ٢٣ معلما في جميع بيوت القرآن في بنجكليس. وعدد المخبرين الداعمين من الطلاب ٢٥٠ طالبا. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. دلت نتائج البحث على أن : هناك ٤ إستراتيجية للمعلم في تنفيذ برنامج التحفيظ وهي: تصنيف الطلاب، تطبيق هدف لآيات القرآن التي سيتم حفظها، والمراجعة، والتقدير والعقاب.

الكلمات المفتاحية : إستراتيجية، معلم، برنامج التحفيظ، قدرة الطلاب

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an pertama kali diturunkan di Gua Hira' Jabal Nur di Jazirah Arab. Sejak diturunkan lebih kurang 14 abad yang silam hingga sekarang masih tetap eksis kesuciannya, artinya belum ada satupun kalimat, kata maupun baris mengalami perubahan dan andaipun terdapat kesalahan dalam bentuk cetakan maupun bacaannya, akan cepat diketahui dimana terdapat kesalahan tersebut.

Karena memang Al-Qur'an itu dipelihara oleh Allah SWT. sebagaimana firmanNya dalam Q.S. Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :

“Kami telah menurunkan Al-Qur'an dan kamilah yang senantiasa menjaganya.”¹ (QS. Al-Hijr : 9).

Sebagai manifestasi Q.S. Al-Hijr ayat 9 tersebut Allah titipkan pemeliharaannya melalui hamba-hambanya yang hafidz Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kalamullah, sebagai mu'jizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul, Muhammad SAW. dengan perantaranya jilbril yang termaktub dalam mushaf-mushaf, yang dinukil sampai kepada kita secara mutawatir, membacanya sebagai ibadah, yang dimulai dengan surah Al-Fatihah

¹ Kementrian Agama RI, *Tikrar Al-Qur'an Hafalan Tajwid & Terjemahan hafal tanpa menghafal*, (Bandung : sygma creative media corp, 2017)h. 262



yang ditutup dengan surah An-Nas.² Al-Quran adalah kitab yang diturunkan kepada manusia sebagai nasihat, obat, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Al-Qur'an adalah air pertama yang mereka teguk dan kesalah mereka berjalan mengikuti petunjuk. Mereka selalu menyenandungkan bacaan Al-Qur'an yang terdengar seperti suara lebah. Orang yang sudah menghafal Al-Qur'an lalu meninggalkan dan melupakannya dengan padatnya aktivitas dan tak terasa tidak ada waktu dalam memuraja'ah hafalan Al-Qur'an, kesibukan-kesibukan duniawi tanpa sadar mereka telah tenggelam ditengah kemelut dunia dan melupakan harta yang sangat berharga ini. Harta yang tidak tergantikan oleh apapun ketika hilang.³

Menghafal Al-Qur'an (Tahfidz) cenderung sulit daripada membaca ataupun memahaminya sebab Al-Qur'an memiliki lembaran-lembaran yang sangat banyak sehingga menghabiskan banyak waktu dan hal lainnya yang menghalangi seseorang untuk menghafalkannya. Namun, selain itu faedah menghafal Al-Qur'an (Tahfidz) ada banyak seperti: a) kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat, b) sakinah (tenram jiwa), c) Tajam ingatan dan bersih intuisinya, d) bahtera ilmu, e) memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur, f) fasih dalam berbicara, g) memiliki doa yang mustajab.⁴

² Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2013)h. 3

³ Yahya bin Abdurrahman Al-Ghautsani, *Cara Mudah Dan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Damaskus : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018)h. 38-40

⁴ Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RCQ merupakan lembaga pendidikan berbasis pembelajaran Al-Qur'an khususnya membaca dan menghafal Al-Qur'an, mulai usia dini hingga dewasa. RCQ hadir sebagai eliminator eksklusivitas penghafal Al-Qur'an yang tempat identic dengan santri yang bersekolah dipondok-pondok pesantren. RCQ hadir sebagai wadah yang menampung semua kalangan untuk belajar Al-Qur'an dengan metode yang terus dikembangkan, dievaluasi, terstruktur, nyaman dan mudah diterima bagi semua kalangan. Selain ilmu membaca Al-Qur'an, RCQ juga mewadahi pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab dan Inggris. Sesuai perkembangan teknologi informasi, RCQ kedepan juga dipersiapkan untuk memberikan pembelajaran berbasis internet dan aplikasi. Diharapkan RCQ akan terus berkembang menjadi salah satu pusat komunitas islam milenial berbudaya Al-Qur'an pada masa mendatang.

Kantor pusat Lembaga RCQ terdapat di perawang Kabupaten Siak Sri Indra Pura. RCQ merupakan cabang dari RCQ Perawang yang mulai aktif sejak tanggal 1 Muharam 1437 bertepatan 24 oktober 2014. Lokasi secretariat RCQ Bengkalis berada di Jalan Bantan, Gg. Cahaya Rt. 04 RW. 05 Desa Senggoro Kecamatan Bengkalis 28715.

Adanya di rumah cerdas qur'an yang memiliki target menghafal Al-Qur'an sebanyak 3 juz dalam setahun ada juga yang rumah Qur'an Asy-Syafi'i dan Rumah tahfidz qur'an mutiara yang menargetkan 1 hari 1 ayat dan juga sesuai dengan kemampuan siswa di Rumah Qur'an Se Kecamatan Bengkalis. Adapun keunggulan dirumah Qur'an Se Kecamatan Bengkalis : Lokasi Rumah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an yang nyaman dan asri bahkan ada rumah Qur'an yang menyediakan wadah untuk bermain setelah selesai Program tahfidz, adanya guru Tahfidz yang ramah serta berpengalaman, kurikulum belajar yang sistematis dan tidak monoton, saat proses program tahfidz berlangsung guru tahfidz memotivasi siswa dengan cara menggunakan ice breaking agar siswa tidak mengantuk, pendamping dan konsultasi belajar yang menyenangkan, setiap siswa yang mempunyai hafalan Al-Qur'an dari 1 juz atau lebih diwajibkan untuk memuroja'ahkan hafalan Al-Qur'annya $\frac{1}{2}$ juz setiap harinya agar hafalan Al-Qur'an siswa selalu terjaga.

Program Tahfidz adalah program menghafal Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.⁵ Rumah Tahfidz Qur'an Sekecamatan Bengkalis diadakan secara rutin sesuai jadwal yang sudah ditetapkan pada siswa Tahfidz.

JADWAL GURU TAHFIDZ

No.	Nama Rumah Qur'an	Hari	Waktu Pembelajaran
1.	Rumah Cerdas Qur'an	Senin-Jum'at	Sore jam 16.00-17.30
			Malam jam 19.00-21.00
2.	Rumah Qur'an Asy-Syafi'i	Senin-Jum'at	Siang jam 13.15-15.30
			Sore jam 16.00-

⁵ Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Indonesia : Guepedia, 2020), h. 13-15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			17.45
			Malam jam 18.45-21.00
3.	Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara	Senin-Jum'at	Sore jam 16.00-17.30
			Malam jam 17.30-20.00

Tujuan dibentuknya program tahfidz yaitu merubah akhlak anak dengan cara anak atau siswa dapat menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an dengan mudah, baik dan benar. Dan pastinya guru mempunyai strategi tersendiri dalam pembelajarannya. Pada zaman sekarang banyak siswa yang lebih asyik dengan bermain gadget dibanding dengan anak yang suka atau giat membaca Al Qur'an. Dengan diadakannya program tahfidz Qur'an di Rumah Qur'an Sekecamatan Bengkalis, maka anak lebih mengetahui manfaat dari menghafal satu per satu ayat sampai surat dalam Al Quran. Program tahfidz ini juga membawa pengaruh yang baik terhadap siswa pada sistem pembelajaran yang lainnya disekolah masing-masing.

Wawancara yang penulis lakukan adalah terkait pertanyaan singkat seputar Strategi Guru Tahfidz Pada Rumah Qur'an Sekecamatan Bengkalis tersebut, diantaranya : Adanya guru Kesulitan menyesuaikan program tahfidz dengan cara menghafal siswa yang berbeda-beda, Kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendukung meningkatnya hafalan Al-Qur'an siswa, Kurangnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, Metode Mengajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru yang kurang bervariasi sehingga adanya siswa yang mengantuk dan kurang bersemangat dalam Menghafal Al-Qur'an.⁶

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Strategi guru melaksanakan program tahfidz dalam membina hafalan al-qur'an siswa di rumah qur'an Se kecamatan Bengkalis.**

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai “*the art of the general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Sedangkan guru berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT. dan mampu sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

2. Program Tahfidz

Program Tahfidz adalah program menghafal Al-Qur'an yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan Program

⁶ Hadi Siswanto, Kepala Rumah Tahfidz, *Observasi*, 10 November 2023 pukul 16.00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahfidz, diharapkan terbentuknya pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menghafal Al-Qur'an yang dibutuhkan melalui tatap muka yang dilakukan selama satu semester.

3. Membina Hafalan Al-Qur'an.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pembinaan berarti membina, memperbaharui atau proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Al-Hifdz (hafalan) secara bahasa (etimologi) adalah lawan daripada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal. Sedangkan Al-Qur'an adalah kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan malaikat jibril, tertulis dalam bentuk mushaf dan diriwayatkan kepada umat islam secara *mutawatir* (berkelanjutan sampai Rasulullah). Diawali surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas serta bernilai bagi siapa saja yang membacanya.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Adanya guru kesulitan menyesuaikan program tahfidz dengan cara menghafal siswa yang berbeda-beda
 - b. Kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendukung meningkatnya hafalan Al-Qur'an siswa
 - c. Strategi guru dalam pelaksanaan program tahfidz belum maksimal di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis
 - d. Kurangnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an
 - e. Metode mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga adanya siswa yang mengantuk dan kurang bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an
 - f. Kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an masih kurang dimiliki oleh siswa di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis
2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, tidak semua masalah akan diteliti oleh peneliti, melainkan peneliti hanya akan meneliti masalah yang dianggap penting untuk diteliti lebih lanjut, batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut yaitu Strategi guru dalam pelaksanaan program tahfidz belum maksimal di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis.

3. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Bagaimana Strategi guru dalam melaksanakan program tahfidz dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa pada Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis ?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi guru melaksanakan program tahfidz dalam membina hafalan siswa pada Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara praktis maupun secara teoritis.

1. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai informasi dan bahan acuan pada saat pengambilan kebijakan program tahfidz dalam rangka membina hafalan siswa dan peningkatan siswa dalam memuroja'ahkan hafalan Al-Qur'an di masa yang akan datang.
 - b. Sebagai umpan balik bagi guru tahfidz dalam membina hafalan siswa dan peningkatan siswa dalam memuroja'ahkan hafalan Al-Qur'an, melalui hal-hal yang bisa diupayakan dengan tepat.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru tahfidz untuk melakukan evaluasi agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh guru tahfidz baik di Rumah Qur'an maupun sekolah-sekolah yang didalamnya terdapat tahfidz untuk memperoleh gambaran mengenai strategi dalam membina hafalan siswa dan peningkatan siswa dalam memuroja'ahkan hafalan al-qur'an.
- b. Sebagai informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam tentang strategi guru dalam membina hafalan siswa dan peningkatan siswa dalam memuroja'ahkan hafalan al-qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Tesis adalah sebagai berikut :

Bab I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya.

Bab II, mengenai landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu pembahasan tentang analisis materi, kerangka berpikir, penelitian yang relevan dan konsep operasional. Bab ini merupakan landasan yang digunakan dalam penelitian.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang didalamnya terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian,

prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab IV, merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tersebut. Penelitian tentang strategi guru melaksanakan program tahfidz dalam membina hafalan al-qur'an siswa di rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis.

Bab V, yaitu penutup. Bab penutup ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan penelitian dari keseluruhan rangkaian bahasan skripsi ini, saran-saran untuk kedepannya dan yang terakhir kata penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. LANDASAN TEORI

1. Konsep Strategi Guru Tahfidz Qur'an

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Strategi mulanya digunakan pada lingkungan militer, namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.⁷

Secara khusus, strategi pembelajaran merujuk pada serangkaian tindakan dan pendekatan yang direncanakan dan dilakukan oleh seorang pembelajar atau pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini melibatkan penggunaan berbagai metode, teknik, dan pendekatan

⁷ Haudi, Strategi Pembelajaran, (Sumatra Barat: CV. INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021), hal 1-2.



yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Secara sempit, strategi pembelajaran serupa dengan metode pembelajaran, yang merupakan cara atau langkah konkret untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Misalnya, metode pembelajaran bisa berupa ceramah, diskusi kelompok, atau tugas proyek. Metode ini dapat dipilih berdasarkan jenis materi yang diajarkan, gaya belajar siswa, atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Namun, secara luas, strategi pembelajaran melibatkan proses yang lebih komprehensif. Ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pertama, strategi pembelajaran melibatkan perencanaan yang cermat dari serangkaian tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini meliputi menentukan materi pembelajaran, memilih metode yang tepat, mengorganisir waktu dan sumber daya yang tersedia, serta mengidentifikasi strategi evaluasi yang akan digunakan.

Kemudian, strategi pembelajaran melibatkan pelaksanaan tindakan-tindakan yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan penerapan metode dan teknik yang dipilih, memberikan materi kepada siswa, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi, serta memberikan umpan balik yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa. strategi pembelajaran adalah rencana (*action*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sequence) yang meliputi perencanaan penggunaan metode dan penggunaan sumber daya/kekuatan yang berbeda dalam pembelajaran.⁸

Strategi pembelajaran juga mencakup penilaian pembelajaran. Ini melibatkan pengumpulan informasi tentang kemajuan siswa, mengukur pencapaian mereka terhadap tujuan pembelajaran, dan menggunakan hasil penilaian untuk mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan. Hasil penilaian ini dapat digunakan untuk membuat perbaikan pada strategi pembelajaran di masa depan atau untuk mengadaptasi pendekatan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong proses pembelajaran yang efektif. Hal ini melibatkan pemilihan metode yang sesuai, penyusunan rencana pembelajaran yang terorganisir, dan pemantauan kemajuan siswa melalui penilaian yang tepat. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan pemahaman serta kemampuan mereka dalam bidang yang dipelajari.

b. Pengertian Guru

Secara etimologi guru sering disebut pendidik, dalam bahasa Arab ada beberapa kata yang menunjukkan profesi ini seperti *mudarris*, *mu'allim* dan *mu'addib* yang meski memiliki makna yang sama, namun

⁸ Andri Kurniawan dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 2.



masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Istilah guru seringkali dipakai dilingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidik dipakai di lingkungan formal, informal maupun non formal.⁹ Di samping kata-kata tersebut juga sering digunakan kata-kata *ustadz* atau *syaiikh*. Penyebutan ini tidak terlepas dari rekomendasi konferensi pendidikan internasional di Makkah pada tahun 1977 yang antara lain merekomendasikan bahwa pengertian pendidikan mencakup tiga pengertian yaitu *tarbiyah*, *ta'lim* dan *ta'dib*. Maka pengertian guru atau pendidik mencakup *murabbi*, *mu'allim* dan *mu'addib*. Pengertian *murabbi* mengisyaratkan bahwa guru adalah orang yang memiliki sifat rabbani, artinya orang yang bijaksana, bertanggung jawab, berkasih sayang terhadap siswa dan mempunyai pengetahuan tentang rabb. Dalam pengertian *mu'allim*, ia mengandung arti bahwa guru adalah orang berilmu yang tidak hanya menguasai ilmu secara teoritik tetapi mempunyai komitmen yang tinggi dalam mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Sedangkan dalam konsep *ta'dib* terkandung pengertian integrasi antara ilmu dan amal sekaligus.

Menurut Ramaliyus secara terminologis guru sering diartikan sebagai seorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (fitrah) siswa, baik potensi kognitif potensi afektif maupun potensi psikomotorik. Guru tidak

⁹ Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter*, (Jawa Barat : 2020), hal. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saja sebagai pengajar tetapi sebagai pengontrol keadaan anak selama berada di sekolah.¹⁰

Menurut Undang-Undang Nomor Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa guru atau pendidik mencakup semua elemen yang ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa, sebagaimana dinyatakan dalam BAB I pasal 1 ayat 6 : *pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan*. Selanjutnya dalam BAB XI pasal 39 dinyatakan bahwa pendidik (guru) adalah : *Tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi*. Secara normatif guru adalah mereka yang bekerja disekolah atau madrasah, mengajar, membimbing, melatih para siswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, juga dapat menjalani kehidupannya dengan baik.

Guru merupakan sebuah jabatan profesi, karena untuk menjadi guru diperlukan suatu kemampuan dan keahlian khusus seperti kemampuan mengajar, mengelola kelas dan lain sebagainya.¹¹

¹⁰ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis-jenis strategi Pembelajaran

Pengelompokan jenis strategi pembelajaran berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Jenis strategi pembelajaran berdasarkan pertimbangan jumlah siswa dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :¹²

a.) Strategi klasikal

Strategi klasikal merupakan sebuah strategi pembelajaran yang sering kita temui setiap hari. Pada model ini seorang guru kesulitan dalam menentukan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Pada strategi ini guru biasanya sangat mendominasi pada kegiatan pembelajaran. Pada model pembelajaran klasikal lebih menitik beratkan pada peran guru dalam memberikan sebuah informasi.

Strategi klasikal menggunakan pembelajaran kelas dalam proses pembelajaran. Pestalozzi mengemukakan penerapan strategi pembelajaran.

Klasikal ini dimaksudkan untuk melaksanakan unsur perbedaan perseorangan dengan tetap menghargai tugas-tugas bersama dan hak-hak orang lain. Model ini memberikan memberikan langsung untuk mengelola suasana pengajaran atau instruksional setting dan untuk mengorganisasikan peserta didik agar dapat bertanggung jawab atas situasi kelas dalam proses pembelajaran.

¹¹Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta :CV BUDI UTAMA , 2019)h. 108-109.

¹²Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)hal. 137.



Strategi kelompok kecil (cooperative learning) Strategi pembelajaran kelompok dilakukan secara beregu. Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan membentuk kelompok atau secara klasikal. Strategi klasikal ini terdiri dari beberapa siswa yang mempunyai kemampuan latar belakang kemampuan akademik dan kecepatan dalam menangkap sebuah informasi. Bern dan erickson mengemukakan bahwa cooperative learning (strategi kelompok kecil) merupakan sebuah strategi yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar dimana siswa dituntut untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

b.)Strategi individual

Rowntree mengemukakan bahwa strategi pembelajaran individual dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan, kelambatan, dan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan setiap individu. Bahan pembelajaran dan serta bagaimana cara mempelajarinya di desain untuk belajar secara individu. Pada strategi pembelajaran ini setiap individu dituntut untuk belajar sendiri tanpa kerjasama dengan orang lain maupun kelompok. Pengajaran individual ini merupakan suatu upaya untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kecepatan maupun kemampuan masing-masing individu dengan caranya sendiri-sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun indikator keberhasilan strategi individual ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perkembangan intelektual
- 2) Kemampuan berbahasa
- 3) Latar belakang pengalaman
- 4) Gaya belajar
- 5) Bakat dan minat
- 6) kepribadian

d. Komponen Strategi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu system intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Agar tujuan tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerjasama.

- a) Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor terpenting. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direayasa komponen lain, sebaliknya guru mampu memanipulasi atau mereayasa komponen lain. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan lingkungan yang diharapkan. Dalam mereayasa pembelajaran guru harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Peserta didik adalah komponen yang melakukan kegiatan belajar melalui pengembangan potensi untuk mencapai tujuan.
- c) Tujuan merupakan landasan untuk menentukan strategi, materi, media, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Bahan pelajaran merupakan komponen inti yang memuat materi yang tersusun secara sistematis dan sinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat.
- e) Kegiatan pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.
- f) Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.
- g) Alat merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Alat dapat dibedakan menjadi dua yaitu, alat verbal dan alat bantu non verbal.¹³

2. Strategi pembelajaran tahfidz qur'an

Istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Begitu juga seorang seorang penghafal Al-Qur'an yang

¹³ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharapkan hasil yang baik dalam proses menghafal Al-Qur'an, ia akan menerapkan suatu strategi agar bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menghafal Al-Qur'an urgen untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Islam baik lembaga formal maupun lembaga non formal karena merupakan usaha menjaga orisinalitas Al-Qur'an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat Islam, membentuk pribadi mulia dan meningkatkan kecerdasan. Terbentuknya pribadi mulia dan cerdas, yakni pribadi yang taqwa kepada Allah dan Rasul-Nya, dan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan menjadi tujuan pendidikan dan karakteristik sebuah lembaga pendidikan Islam yang maju. Suksesnya program tahfidz Al-Qur'an di sebuah lembaga pendidikan Islam menjadi jembatan menuju tercapainya keunggulan-keunggulan terhadap disiplin ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, mensukseskan program tahfidz Al-Qur'an bagi lembaga pendidikan adalah hal yang penting.

Konsep strategi tahfidz Al-Qur'an merujuk pada rencana atau metode yang dirancang untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan efektif dan efisien. Strategi tahfidz Al-Qur'an dapat mencakup berbagai pendekatan, metode, teknik, atau praktik yang digunakan oleh guru atau pengajar untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Adapun strategi menghafal Al-Qur'an menurut Ahsin Wijaya Al-Hafidz diantaranya sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Strategi Pengulangan Ganda

Untuk mencapai tingkat hafalan yang baik tidak cukup dengan sekali proses menghafal saja. Salah besar apabila orang menganggap dan mengharap dengan sekali menghafal saja kemudian ia menjadi seorang yang hafal Al-Qur'an dengan baik. Persepsi ini adalah persepsi yang salah dan justru mungkin akan menimbulkan kekecewaan setelah menghadapi kenyataan yang berbeda dengan anggapannya.

Rasulullah sendiri telah menyatakan dalam haditsnya, bahwa ayatayat Al-Qur'an itu lebih gesit dari pada unta, dan lebih mudah lepas dari pada unta yang mudah lepas dari pada unta yang diikat. Untuk menanggulangi masalah seperti ini, maka perlu sistem pengulangan ganda. Umpamanya, jika pada waktu pagi hari telah mendapatkan hafalan satu muka, maka untuk mencapai tingkat kemapanan hafalan yang mantap, perlu pada sore harinya diulang kembali menghafalnya satu persatu ayat yang telah dihafalnya di pagi hari.

Posisi akhir tingkat kemapanan suatu hafalan itu terletak pada pelekatan ayat-ayat yang dihafalnya pada bayangan, serta tingkat ketrampilan lisan dalam memproduksi kembali terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Semakin banyak pengulangan maka semakin kuat pelekatan hafalan itu dalam ingatannya, lisan pun akan membentuk gerak reflex sehingga seolah-olah ia tidak berpikir lagi untuk menghafalkannya, sebagaimana orang membaca Al-Fatihah.



Karena sudah terlalu seringnya ia membaca maka surat itu sudah menempel pada lisannya sehingga mengucapkannya merupakan gerak refleksif.

- 2) Tidak Beralih pada Ayat Berikutnya sebelum Ayat yang sedang Dihafal Benar-benar Hafal
- 3) Pada umumnya kecenderungan seseorang dalam menghafal AlQur'an ialah cepat selesai, atau cepat mendapat sebanyak-banyaknya. Hal ini menyebabkan proses menghafal itu sendiri menjadi tidak konstan, atau tidak stabil. Karena kenyataannya antara ayat-ayat Al-Qur'an itu ada sebagian yang mudah dihafal ada pula sebagian darinya yang sulit menghafalkannya. Sebagai akibat dari kecenderungan yang demikian akan menyebabkan banyak ayat-ayat yang terlewati.
- 4) Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan kecermatan dan ketelitian dalam mengamati kalimat-kalimat dalam suatu ayat yang hendak dihafalnya, terutama pada ayat-ayat panjang. Yang perlu diingat, bahwa banyaknya ayat-ayat yang ditinggalkan akan mengganggu kelancaran, dan justru akan menjadi beban tambahan dalam proses menghafal. Oleh karena itu, hendaknya penghafal tidak beralih kepada ayat lain sebelum dapat menyelesaikan ayat-ayat yang sedang dihafalnya. Biasanya ayat-ayat yang sulit dihafal, dan akhirnya dapat dikuasai walaupun dengan pengulangan yang sebanyak-banyaknya, akan memiliki pelekatan hafalan yang baik dan kuat. Tentunya dengan banyak mengulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menghafal Urutan-urutan Ayat yang Dihafalnya dalam Satu Kesatuan Jumlah setelah Benar-benar Hafal Ayatnya untuk mempermudah proses ini, maka memakai Al-Qur'an yang biasa disebut dengan Qur'an pojok akan sangat membantu. Jenis AlQur'an ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Setiap juz terdiri dari sepuluh lembar.
- b) Pada muka/ halaman diawali dengan awal ayat, dan diakhiri dengan akhir ayat.
- c) Memiliki tanda-tanda visual yang cukup membantu dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Dengan menggunakan mushaf seperti ini, maka penghafal akan lebih mudah membagi-bagi sejumlah ayat dalam rangka menghafal rangkaian ayat-ayatnya. Dalam hal ini sebaiknya setelah mendapat hafalan ayat-ayat sejumlah satu muka, dilanjutkanlah dengan mengulangulangi sejumlah satu muka dari ayat-ayat yang telah dihafalnya itu. Dengan seterusnya, sehingga di samping hafal bunyi masing-masing ayat-ayatnya ia juga hafal tertib ayat-ayatnya.

6) Menggunakan Satu Jenis Mushaf

Diantara strategi menghafal yang banyak membantu proses menghafal Al-Qur'an ialah menggunakan satu jenis mushaf. Memang tidak ada keharusan menggunakan satu jenis mushaf tertentu, mana saja mushaf yang disukai boleh dipilih asal tidak berganti-ganti. Hal ini perlu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperhatikan, karena bergantinya penggunaan satu mushaf kepada mushaf yang lain akan membingungkan pola hafalan.

Seorang yang sudah hafal Al-Qur'an sekalipun akan menjadi terganggu hafalannya ketika membaca mushaf Al-Qur'an yang tidak biasa dipakai pada waktu proses menghafalkannya. Untuk itu akan lebih memberikan keuntungan jika orang yang sedang menghafal Al-Qur'an hanya menggunakan satu jenis mushaf saja.

7) Memahami (Pengertian) Ayat-ayat yang Dihafalnya

Memahami pengertian, kisah atau asbabun-nuzul yang terkandung dalam ayat yang sedang dihafalnya merupakan unsur yang sangat mendukung dalam mempercepat proses menghafal Al-Qur'an. Pemahaman itu sendiri akan lebih memberi arti bila didukung dengan pemahaman terhadap makna kalimat, tata bahasa dan struktur kalimat dalam suatu ayat.

Dengan demikian, maka penghafal yang menguasai bahasa arab dan memahami struktur bahasanya akan lebih banyak mendapatkan kemudahan dari pada mereka yang tidak mempunyai bekal penguasaan bahasa Arab sebelumnya. Dan dengan cara seperti ini, maka pengetahuan tentang ulumul qur'an akan banyak sekali terserap oleh para penghafal ketika dalam proses menghafal Al-Qur'an.

8) Memperhatikan Ayat-ayat yang Serupa

Ditinjau dari aspek makna, lafal dan susunan atau struktur bahasanya diantara ayat-ayat dalam Al-Qur'an banyak terdapat keserupaan atau



kemiripan antara satu dengan yang lainnya. Ada yang benar-benar sama, ada pula yang hanya berbeda susunan kalimatnya saja. Hal ini telah disinyalir dalam firman Allah :

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ

مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ

وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ فَبِذَلِكَ هَدَىٰ اللَّهُ يَهْدِي بِهِ مِنَ

يَشَاءُ وَمَنْ يُضِلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

Artinya:

“Allah telah menurunkan Perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinpun.” (Q.S Az Zumar: 23).

Sebenarnya banyaknya pengulangan, atau adanya ayat-ayat yang serupa itu justru akan banyak memberi keuntungan dalam proses menghafal Al-Qur’an, karena :

- a) Membantu mempercepat dalam proses menghafal Al-Qur’an, karena apabila terdapat satu penggal ayat tertentu yang menyerupai penggal ayat yang lainnya, atau satu ayat panjang menyerupai ayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya, atau mungkin benar-benar sama akan menarik perhatian penghafal untuk memperhatikan secara seksama, sehingga ia benar-benar memahami makna dan struktur ayat-ayat yang memiliki kesamaan atau keserupaan. Dengan demikian penghafal akan memperoleh pelekatan hafalan yang baik.

- b) Dengan berlalunya waktu dan banyaknya pengulangan terhadap ayat-ayat yang telah dihafalkannya seorang yang hafal Al-Qur'an akan menyimpulkan berbagai macam illat dan hukum yang berkaitan dengan perbedaan-perbedaan ayat yang serupa, baik dalam bentuk maupun kandungan isinya, atau kandungannya saja tanpa bentuk dan sebaliknya.
 - c) Dengan adanya persamaan, atau keserupaan dalam kalimat berarti telah memberikan hasil ganda terhadap ayat-ayat yang dihafalnya, karena dengan menghafal satu ayat berarti telah memperoleh hasil dua, tiga, atau empat bahkan sampai lima ayat, atau lebih dari ayat-ayat yang serupa dalam Al-Qur'an.
- 9) Disetorkan pada Seorang Pengampu

Menghafal Al-Qur'an memerlukan adanya bimbingan yang terus menerus dari seorang pengampu, baik untuk menambah setoran hafalan baru, atau untuk takrir, yakni mengulang kembali ayat-ayat yang telah disetorkannya terdahulu. Menghafal Al-Qur'an dengan system setoran kepada pengampu akan lebih baik dibanding dengan menghafal sendiri dan juga akan memberikan hasil yang berbeda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, ada dua system yang biasa ditempuh dalam pembinaan program menghafal Al-Qur'an, yaitu : sistem tradisional pesantren dan sistem klasikal atau terprogram.

Sistem pembinaan tradisional pesantren memiliki kualitas bimbingan yang lebih intensif dengan perhatian dari pembimbing yang lebih besar dibandingkan dengan sistem terprogram yang biasanya dipergunakan dalam sistem klasikal. Ini berarti sistem pembinaan menjanjikan lebih banyak pertemuan untuk setoran dan takrir. Demikianlah semestinya dalam pembinaan program menghafal AlQur'an.

Sistem setoran untuk tambahan hafalan baru sebaiknya dilakukan setiap hari dengan target satu atau dua muka hafalan baru. Setiap kali setoran diusahakan dengan membaca dua kali setoran sebelumnya. Tentunya apabila waktu yang tersedia dari pihak pengampu, tersedia secara leluasa. Ini dimaksudkan :

- a) Agar kesalahan menghafal dapat segera dibenarkan sebelum pengendapan, karena kesalahan menghafal yang telah terlanjur mengendap akan membentuk pola hafalan yang salah dan akan sulit diluruskan.
- b) Hafalan yang baru disetorkan akan terulang lagi yang berarti memperlancar dan memperkuat hafalan yang masih baru.
- c) Hafalan yang ditasmi'kan, atau diperdengarkan/ disetorkan kepada pengampu akan mempunyai nilai yang berbeda dengan hafalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak disetorkan kepada pengampu. Dengan demikian banyaknya pertemuan dengan pengampu, akan membentuk hafalan yang baik dan kuat.¹⁴

Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an :¹⁵

a. Penerapan sistem klasifikasi siswa

Penerapan sistem klasifikasi siswa saat menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a.) Klasifikasi berdasarkan tingkat hafalan

Siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat hafalan mereka, misalnya hafalan juz 30, hafalan juz 20, atau hafalan juz 10. Dengan cara ini, guru pengajar dapat menyusun program pembelajaran yang lebih efektif untuk setiap tingkatan hafalan siswa.

b.) Klasifikasi berdasarkan teknik menghafal

Siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan teknik menghafal yang mereka gunakan, misalnya teknik menghafal dengan membaca berulang-ulang, teknik menghafal dengan menulis, atau teknik menghafal dengan mendengarkan. Dengan cara ini, guru pengajar dapat memberikan saran dan metode yang

¹⁴ Agung Nugroho Reformis Santono, Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Bahrul Fawaid Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan (Malang : 2020), hal 26-28.

¹⁵ M. Shaikul Bakhri, Strategi Guru Tahfidz dalam meningkatkan semangat hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Al-Ainy Kertosono Nganjuk (Jawa Timur : 2020), hal 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih sesuai dengan teknik menghafal yang paling cocok untuk setiap siswa.

c.) Klasifikasi berdasarkan metode pengajaran

Siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan metode pengajaran yang diterapkan, misalnya pengajaran secara individual atau kelompok. Dengan cara ini, guru pengajar dapat menyesuaikan metode pengajaran yang paling efektif untuk setiap siswa.

d.) Klasifikasi berdasarkan jumlah waktu belajar

Siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan jumlah waktu belajar yang mereka miliki, misalnya siswa yang belajar selama dua jam setiap hari atau siswa yang belajar selama empat jam setiap hari. Dengan cara ini, guru pengajar dapat menyesuaikan waktu belajar yang paling efektif untuk setiap siswa.

Dalam semua sistem klasifikasi di atas, penting untuk menghindari diskriminasi atau ketidaksetaraan. Penerapan sistem klasifikasi juga harus selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks siswa, serta mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan benar.

b. Penerapan target hafalan Al-Qur'an.

Penerapan target hafalan Al-Qur'an dapat membantu siswa untuk lebih fokus dalam menghafal dan memotivasi mereka



untuk terus berusaha mencapai target yang ditentukan. Berikut ini adalah beberapa cara penerapan target hafalan Al-Qur'an :

a) Menentukan target hafalan

Guru pengajar dapat menentukan target hafalan yang ingin dicapai oleh setiap siswa, misalnya target untuk menghafal satu juz, setengah juz atau seperempat juz dalam waktu satu bulan atau dua bulan.

b) Memonitor progres siswa

Guru pengajar dapat memonitor progres siswa secara berkala untuk memastikan mereka berada di jalur yang benar dalam mencapai target hafalan. Guru dapat memberikan feedback positif dan koreksi saat diperlukan.

c) Menyesuaikan target hafalan

Target hafalan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam mencapai target yang ditentukan, guru dapat menyesuaikan target yang lebih realistis dan mencapai kembali tujuan awal.

d) Menjaga semangat siswa

Guru pengajar dapat membantu menjaga semangat siswa dengan memberikan dukungan moral dan mengajak siswa untuk berdiskusi tentang hafalan Al-Qur'an. Dalam hal ini, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman untuk siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penerapan target hafalan Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal dan memperdalam pemahaman mereka terhadap kandungan Al-Qur'an. Namun, perlu diingat bahwa target yang ditentukan harus realistis dan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa.

c. Penerapan sistem muroja'ah.

Sistem muroja'ah adalah suatu sistem yang sering digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an untuk membantu siswa mempertahankan hafalan mereka dan memperdalam pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa cara penerapan sistem muroja'ah :

a) Menentukan jadwal muroja'ah

Guru pengajar dapat menentukan jadwal muroja'ah untuk setiap siswa, baik itu harian, mingguan, atau bulanan. Jadwal tersebut harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan ketersediaan waktu yang dimiliki.

b) Memilih ayat atau surat yang akan dihafal

Guru pengajar dapat memilih ayat atau surat Al-Qur'an yang akan dihafal oleh siswa. Ayat atau surat yang dipilih harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan level hafalan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menyusun daftar hafalan siswa

Guru pengajar dapat menyusun daftar hafalan siswa yang berisi ayat atau surat yang telah dihafal. Dengan daftar ini, siswa dapat memantau kemajuan hafalan mereka dan memperoleh umpan balik dari guru pengajar.

d) Mengevaluasi kemajuan siswa

Guru pengajar dapat mengevaluasi kemajuan siswa dalam muroja'ah, baik itu melalui tes atau observasi langsung. Evaluasi ini dapat membantu guru pengajar memperbaiki metode pengajaran dan memberikan bimbingan lebih lanjut kepada siswa yang memerlukannya.

Sistem muroja'ah dapat membantu siswa untuk mempertahankan hafalan mereka dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap isi Al-Qur'an. Namun, perlu diingat bahwa muroja'ah harus disesuaikan dengan kemampuan siswa dan dilakukan secara teratur. Selain itu, guru pengajar harus memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif kepada siswa.

d. Menggunakan dan menerapkan sistem reward dan punishment.¹⁶

Menerapkan sistem reward dan punishment dalam menghafal Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan motivasi siswa

¹⁶ M.Saikhul Bakri, Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Semangat Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Al-Ainy Kertosono Nganjuk (Jawa Timur : 2020), hal 113.



untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan lebih serius. Berikut adalah beberapa contoh penerapan sistem reward dan punishment dalam menghafal Al-Qur'an :

a) Reward

Memberikan pujian, hadiah atau penghargaan kepada siswa yang berhasil menghafal surah atau juz tertentu. Hadiah tersebut dapat berupa uang, buku-buku Islami, atau pengakuan dari guru dan teman-teman sekelas.

b) Punishment

Memberikan hukuman ringan seperti membersihkan kelas, mengepel lantai, atau membereskan buku-buku jika siswa tidak menyelesaikan hafalan yang ditugaskan dalam waktu yang ditentukan.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan sistem reward dan punishment harus dilakukan dengan bijak dan proporsional. Sistem ini tidak boleh digunakan untuk memaksa atau mengintimidasi siswa, karena hal itu akan menurunkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar. Sebagai gantinya, guru pengajar atau pembimbing harus memberikan dukungan dan bimbingan yang konstruktif kepada siswa, serta memberikan umpan balik yang positif atas kemajuan hafalan Al-Qur'an siswa. Hal ini akan membantu siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk merasa lebih termotivasi dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.

3. Program tahfidz

a. Pengertian Program

Menurut Arikunto dan Jabar, bahwa “Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan maka program merupakan sebuah sistim, yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan”.¹⁷ Dengan demikian dapat dipahami, bahwa suatu program adalah sesuatu yang berbentuk nyata seperti materi kurikulum, atau yang abstrak seperti prosedur atau sederetan kegiatan dari lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas multi kecerdasan peserta didik terkait dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Secara umum program didefinisikan sebagai rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan perwujudan dari suatu kebijakan, yang dilaksanakan secara berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

b. Pengertian Tahfidz

Secara bahasa, Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an yang keduanya memiliki arti yang berbeda.

¹⁷ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Tahfidz artinya menghafal dan memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab hafidza – yahfadzu – Hifdzan yaitu lawan dari lupa atau selalu ingat.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Menghafal berarti berusaha menerapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut Aziz Abdul Rauf, definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar, dalam kehidupan sehari-hari pekerjaan apapun jika sering diulang-ulang pasti akan menjadi hafal.

Program Pendidikan Menghafal Al-Qur'an adalah program menghafal Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.¹⁸

c. Kegiatan-Kegiatan dalam Program Tahfidz

Menurut Dudi Badruzzaman Kegiatan-Kegiatan dalam Program Tahfidz al-Qur'an yaitu dengan :

a) Menentukan Metode Menghafal Al-Qur'an

Ada banyak metode dalam menghafal Al-Qur'an salah satunya yaitu metode wahdah. Metode Wahdah yakni

¹⁸ Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Indonesia : Guepedia, 2020), h. 13-15.

menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian, penghafal Al-Qur'an akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalnya bukan saja dalam bayangan akan tetapi hingga membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya hingga mencapai satu muka. Cara seperti ini diikuti oleh Para Siswa, dimana siswa menghafal ayat perayat secara sendiri-sendiri dan berulang, sehingga akhirnya bisa hafal.

b) Muraja'ah

Muraja'ah para siswa digunakan cara takrir, artinya siswa mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Hafalan yang sudah pernah dipedengarkan kepada ustadz dan ustadzah diulang-ulang terus dengan dilakukan sendiri ataupun meminta bantuan orang lain untuk mendengarkan dan mengoreksi. Cara yang seperti ini termasuk ke dalam metode yang banyak digunakan oleh para penghafal al-Qur'an, karena akan memudahkan penghafal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Koreksi Bacaan Al-Qur'an

Bacaan maupun hafalannya bisa dikoreksi oleh ustadz dan ustadzah secara langsung. Pembinaan tahfidz al-Qur'an dengan menggabungkan antara metode wahdah dengan metode jama', artinya siswa di samping menghafal sendiri-sendiri juga menghafal secara bersama-sama, kemudian muraja'ahnya disetorkan kepada ustadz dan ustadzah tahfidz. Cara yang seperti ini termasuk metode yang efektif dan banyak digunakan oleh para pencinta hafalal-Qur'an. Selain memudahkan penghafal mengkondisikan ayat-ayat yang akan dihafalnya, tetapi juga dapat membentuk gerak refleks pada lisannya karena senantiasa terbayang dalam ingatannya. Cara seperti ini terdapat pada Rumah Tahfidz Sekecamatan Bengkalis, yang mana ustadz dan ustadzah tahfidz melaksanakan kegiatan tahfidz secara terprogram dan terpantau, di samping untuk menambah dan memperlancar hafalan juga memperbaiki bacaan siswa.

d) Kegiatan Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an

Kegiatan Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an menggunakan metode halaqah, di bawah pengawasan seorang ustadz maupun ustadzah perhalaqah. Mayoritas siswa menghafal ayat perayat, metode ini dilaksanakan ketika mereka sedang membuat hafalan baru. Kemudian setoran hafalan dengan cara membaca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu persatu kemudian didengarkan oleh seorang ustadz maupun ustadzah guna membetulkan bacaan siswa dari segi tajwid maupun kelancaran hafalannya. metode jama' merupakan metode yang efektif dalam penghafalan al-Qur'an, karena siswa menghafal ayat-ayat secara kolektif atau bersama-sama, dipimpin seorang ustadz maupun ustadzah kemudian siswa mengikuti bacaan ustadz dan ustadzah secara berulang termasuk metode yang baik untuk dikembangkan, karena akan dapat menghilangkan kejenuhan, di samping akan membantu menghidupkan daya ingat terhadap ayat-ayat yang dihafalnya. Biasanya waktu muraja'ah adalah setelah semua anggota kelas menyetorkan hafalan ke guru tahfidznya dengan cara membaca secara bersama-sama hafalan yang telah mereka hafal.¹⁹

4. Membina Hafalan Al-Qur'an

a. Pengertian Membina

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembinaan berarti membina, memperbaharui atau proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan juga dapat diartikan: "Bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok

¹⁹Dudi Badruzaman, "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda li Kabupaten Ciamis", Jurnal Dealogis Ilmu Ushuluddin", Vol. 9, No. 2, (2019), hlm. 189-190.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.²⁰

b. Pengertian Hafalan

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata hafal berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran). Dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal (kata kerja) berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.

Menghafal berasal dari bahasa Arab Haffaza – yuhaffizu – tahfiidzon artinya yang memelihara, menjaga dan menghafal.²¹ Tahfizh (hafalan) secara bahasa (etimologi) adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.

Tahfizh adalah bentuk masdar dari Haffazha yang memiliki arti penghafalan dan bermakna proses menghafal. Sebagaimana lazimnya suatu proses menulis suatu tahapan, teknik atau metode tertentu. Tahfizh adalah proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal al-Qur`an disebut hafizh/huffazh al-Qur`an.

²⁰ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 144.

²¹ Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), cet.3, h.105.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalamullah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada nabi Muhammad SAW. melalui perantaraan malaikat jibril, tertulis dalam bentuk mushaf dan diriwayatkan kepada umat islam secara *mutawatir* (berkelanjutan sampai Rasulullah). Diawali surah al-fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas serta bernilai bagi siapa saja yang membacanya.

Al-Quran adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah sebagai penjelas sekaligus pelengkap terhadap 3 kitab sebelumnya yakni Taurat Zabur dan Injil ia memuat berbagai kisah para nabi kabar suka dan duka kejadian pada hari kiamat para penghuni surga dan neraka serta masih banyak lagi yang lainnya. semua itu dikemas sedemikian rupa, dengan menggunakan gaya bahasa yang indah serta makna yang mendalam sehingga bagi siapa saja yang hendak membaca atau menghafalkannya pasti akan dimudahkan oleh Allah SWT.²²

d. Tujuan membina hafalan Al-Qur'an

Membina menghafalkan Al-Qur'an bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Al-Qur'an, yaitu generasi yang memiliki komitmen dengan Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan segala urusan hidupnya. Hal ini dilandasi

²² Ammad machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an* (Jakarta : PT Elex Media Emputindo, 2015) hal. 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, menghafal serta terus menerus mempelajari isi kandungannya, memiliki kemampuan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari. Jadi tujuan diadakannya membina hafalan Al-Qur'an adalah²³.

- a) Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang memiliki landasan aqidah yang benar dan kuat.
- b) Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang memiliki kualifikasi antara lain: lancar dalam membacanya, kuat hafalannya dan menguasai ilmu tajwid dan tahsin.
- c) Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang mengerti kandungan mushaf Al-Qur'an, kemudian mengamalkannya dan mendakwahnya ditengah-tengah masyarakat.

Mencetak generasi para penghafal Al-Qur'an yang memiliki akhlaqul karimah yang tinggi. Jadi, tujuan pembinaan hafalan Al-Qur'an merupakan satu bentuk usaha kita mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui kalamNya. Setelah itu barulah kita memperdalam pemahaman tentang kandungan Al-Qur'an itu sendiri, untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman pemecahan permasalahan yang kita hadapi. Namun, tentunya usaha untuk menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang

²³ Sa'dullah, Sembilan Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 21-22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah, dibutuhkan niat yang lurus dan ikhlas, konsentrasi penuh, serta keistiqamahan dalam menjalani prosesnya.

e. Kaidah-Kaidah Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa kaidah yang kiranya cukup bagus jika diperhatikan, antara lain :

1) Ikhlas

Wajib mengikhlaskan niat dan memperbaiki tujuan serta menjadikan hafalan Al-Qur'an dan perhatiannya hanya untuk Allah SWT.

2) Memperbaiki ucapan dan bacaan

Hal ini hanya bisa dilakukan dengan mendengar dari seseorang pembaca yang baik atau penghafal yang sempurna.

3) Menentukan Batas Hafalan Setiap Minggu

Memilih satu lembar utuh atau seperempat bagian (dua halaman setengah).

4) Jangan Melampaui Hafalan Wajib

Jangan melampaui Batasan wajib minggu hingga anda memperbagus dulu hafalannya secara sempurna.

5) Gunakan satu rasam untuk mushaf hafalanmu

Gunakan satu mushaf khusus buat diri anda dan jangan anda menggantinya karena manusia menghafal itu melihat, sebagaimana juga ia menghafal melalui pendengar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Pemahaman adalah jalan menghafal

Berusahlah memahami ayat-ayat yang dihafal dan mengetahui aspek keterkaitan antara Sebagian ayat dengan ayat yang lainnya.

7) Jangan melewati bacaan wajib hingga mengikat yang pertama dengan yang terakhir

Seorang penghafal Al-Qur'an tidak seharusnya berpindah pada surat yang lain kecuali setelah ia menyempurnakan secara utuh dan mengikat hafalan pertama dengan yang terakhir (ketika menghafal seperempat *Hizib*, misalnya yang ditambahkan dengan seperempat yang ada sesudahnya dan begitu seterusnya).

8) Mengulangi dan memperdengarkan hafalan secara rutin

Rasulullah SAW. Bersabda, “Perumpamaan seorang yang menghafal Al-Qur'an seperti pemilik unta yang diikat. Jika ia menjaganya, berarti ia menahannya dan jika ia melepaskannya, maka unta itu akan pergi.” (Hadits Riwayat Bukhari).

9) Memperhatikan ayat-ayat yang serupa

Ada ayat-ayat yang terkadang pembaca Al-Qur'an salah karena adanya keserupaan dengan yang lain. Dalam firman Allah SWT. :

أَوَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ

يُؤْمِنُونَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :

“Dan tidaklah mereka mengetahui bahwa Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasinya (bagi siapa yang Dia kehendaki)? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.” (QS. Az-Zumar [39]: 52).

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾

Artinya :

“Dan tidaklah mereka memperhatikan bahwa Allah yang melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan Dia (pula) yang membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki). Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang beriman.” (QS. Ar-Rum [30]: 37).

وَبَدَأَ لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ

يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٣٧﴾

Artinya :

“Dan jelaslah bagi mereka kejahatan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka diliputi oleh apa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu mereka selalu memperolok-olokkannya.” (QS. Az-Zumar [39]: 48).

وَبَدَأَ لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ

يَسْتَهْزِءُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya :

“Dan nyatalah bagi mereka keburukan-keburukan yang mereka kerjakan, dan berlakulah (azab) terhadap mereka yang dahulu mereka perolok-olokkan.” (QS. Al-Jaatsiyah [45]: 33).

10) Gunakan kesempatan tahun-tahun emas untuk menghafal

Barang siapa ingin menggunakan kesempatan tahun yang bagus untuk menghafal, menuntut kesepakatan yang pasti adalah pada usia lima dan sepuluh tahun hingga kira-kira usia dua puluh tiga tahun, karena manusia pada usia ini daya hafalnya bagus sekali.

11) Dengarkan kaset-kaset Al-Qur’an

Perbanyak mendengar kaset-kaset Al-Qur’an sebelum tidur, demikian pula ketika tidur, sebagaimana diisyaratkan oleh Sebagian penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Lakukan shalat dengan membaca hafalan

Shalat dengan membaca hafalan Al-Qur'an, baik dalam shalat-shalat fardhu maupun shalat-shalat sunnah. Dan usahakan bangun untuk shalat malam.

5. Metode pilihan untuk menghafal

- 1) Pilihlah surat yang anda senangi untuk dihafal dan jangan paksa diri anda untuk memulai dari awal mushaf.
- 2) Bacalah seukuran seperempat bagian (*hizib*) setiap hari atau setengah dari seperempat bagian yang ada setelahnya setiap selesai shalat sekali lagi (dua ember setengah).
- 3) Dalam seminggu, jadikan apa yang dibaca tidak kurang dari tiga puluh kali.
- 4) Pergilah ke masjid pada hari jum'at setengah jam sebelum khutbah.
- 5) Mulailah dengan menghafal hafalan yang wajib.
- 6) Ulangi ayat pertama dan kedua secara berhubungan dalam hafalan.
- 7) Begitu seterusnya, hingga akhir rancangan, penghafalannya selama sepuluh atau lima belas detik.
- 8) Kemudian, usahakan shalat dua raka'at dan baca hafalan wajib dalam dua raka'at.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Dalam waktu empat tahun setengah akan menghafal Al-Qur'an Insyaa Allah.²⁴

f. Adab Para Penghafal Al-Qur'an

Beberapa adab para penghafal Al-Qur'an antara lain, hendaknya ia berpenampilan sempurna dan berperangai mulia serta menjauhkan dirinya dari hal-hal dilarang Al-Qur'an demi memuliakan Al-Qur'an. Hendaklah ia menjaga diri dari profesi atau pekerjaan yang tercela, menghormati diri, menjaga diri dari penguasa kejam dan para pengejar dunia yang lalai. Tawadhu' terhadap orang-orang shalih, pelaku kebaikan dan orang-orang miskin. Hendaklah menjadi pribadi yang khusyuk, serta tenang hati dan sikapnya.

Penghafal Al-Qur'an merupakan pembawa bendera islam maka tidak sepatasnya ia bersenda gurau, lupa dan lalai, ataupun membicarakan hal yang sia-sia Bersama dengan orang-orang yang lalai; demi mengagungkan kebenaran Al-Qur'an.

a) Tidak Menjadikan Al-Qur'an Sebagai Mata Pencaharian

Termasuk hal yang paling penting yang di perintahkan, hendaknya ia sangat berhati-hati agar jangan sampai menjadikan Al-Qur'an sebagai sarana mencari nafkah. Maksudnya : Menyegerakan upahnya dalam bentuk harta, popularitas dan semisalnya.

²⁴ Ahmad Salim Badvilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta : DIVA Press, 2009) h. 86-91.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun mengenai upah dari pengajaran Al-Qur'an, ada perbedaan pendapat di kalangan ulama.

Imam Abu Sulaim Al-Khathabi mengatakan : Sebagian ulama melarangnya di antaranya : Az-Zuhri dan Abu Hanifah. Sebagian lagi membolehkannya jika tidak menjadi syarat, sebagaimana pendapat Hasan Al-Bashri, Asy-Sya'bi dan Ibnu Sirin.

Adapun Atha' Malik, syafi'i dan lainnya membolehkannya jika ia menjadikannya sebagai syarat dan meminta upah dengan upah yang benar, hal ini berdasarkan hadits-hadits shahih yang membolehkannya.

b) Membiasakan Diri Membaca

Adapun untuk mengkhhatamkan Al-Qur'an dalam satu rakaat tidak terhitung yang melakukannya, diantaranya Ustman bin Affan, Tamim Ad-Dari dan Sa'id bin Jubair yang mengkhhatamkannya pada satu rakaat di kakbah.

Banyak juga yang mengkhhatamkan satu pekan sekali, diantaranya Ustman bin Affan. Abdullah bin Mas'ud, Zaid bin Tsabit dan Ubay bin Ka'ab. Banyak juga dari kalangan tabi'in seperti Abdurrahman bin Yazid, Alqamah dan Ibrahim.

Intinya, Hal tersebut berbeda-beda perorangnya, ada yang jernih pikirannya hingga dalam waktu singkat dapat memahami apa yang dibacanya. Ada juga yang sibuk

menyampaikan ilmu atau lainnya yang ada kaitannya dengan kepentingan agama dan kemaslahatan kaum muslimin secara umum maka sebisa mungkin ia mengkhataamkan Al-Qur'an tanpa melalaikannya, ataupun membaca dengan terburu-buru.

c) Membiasakan Qira'ah Malam

Hendaknya ia sangat memperhatikan qiraah pada malam hari, terlebih dahulu dalam shalat malam.

لَيْسُوا سَوَاءً ۗ ط مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ
 اللَّهِ أَنْاءَ اللَّيْلِ وَ هُمْ يَسْجُدُونَ ﴿١١٣﴾ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَ
 يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي
 الْخَيْرَاتِ ط وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١١٤﴾

Artinya :

“Di antara ahlulkitab ada golongan yang jujur, mereka membaca ayat-ayat Allah pada malam hari dan mereka (juga) bersujud (shalat). Mereka beriman kepada Allah dan Hari Akhir, menyuruh (berbuat) yang makruh dan mencegah dari yang mungkar dan bersegera (mengerjakan) berbagai kebajikan. Mereka termasuk orang-orang shalih.” (QS. Ali ‘Imran [3]: 113-114).

Ketahuiilah bahwa keutamaan shalat malam dan bacaan Al-Qur'annya bisa sedikit dan bisa banyak. Lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak lebih afdhal, kecuali jika ia begadang semalaman untuk mengkhawatirkan Al-Qur'an maka itu makruh jika dilakukan terus-menerus karena bisa membahayakan dirinya

d) Mengulang Al-Qur'an dan Menghindari Lupa

Diriwayatkan dari Abu Musa Al-Asy'ari ia

berkata, Rasulullah SAW bersabda :

تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَهُو أَشَدُّ
تَفَاقًا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا

Artinya :

“Ulang-ulanglah Al-Qur'an ini, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, ia lebih cepat lepas daripada unta dalam ikatan” (HR. Bukhari dan Muslim).

Diriwayatkan dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ، كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ
الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا ذَهَبَتْ

Artinya :

“Sungguh permisalan orang yang hafal Al-Qur'an itu ibarat pemilik unta yang diikat, jika ia selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaganya niscaya bisa mempertahankannya tetapi jika ia melepaskannya niscaya unta itu akan pergi” (HR. Bukhari dan Muslim).

g. Tata Cara Menghafal Al-Qur’an

Menghafalkan Al-Qur’an merupakan pekerjaan tidak mudah. Ada beberapa tata cara yang harus dipenuhi dalam menghafal Al-Qur’an, antara lain :

- 1) Keinginan yang tulus dan niat yang kuat untuk menghafal Al-Qur’an.
- 2) Pelajari aturan-aturan membaca Al-Qur’an di bawah bimbingan seorang guru yang mempelajari dan mengetahui dengan baik aturan-aturan tersebut.
- 3) Terus bertekad dan memiliki keyakinan untuk menghafal Al-Qur’an setiap hari, yaitu dengan menjadikan hafalan sebagai wirid harian. Dan hendaklah permulaannya bersifat sederhana mulai menghafal seperempat juz, kemudian seperdelapan dan seterusnya. Setelah itu, memperluas hafalan, mungkin dengan menghafal dua seperdelapan pada hari yang sama, disertai memilih waktu yang sesuai untuk menghafal. Waktu yang paling utama adalah setelah shalat subuh dan setelah shalat isya’, lantaran ketenangan dan konsentrasi menghafal ada pada waktu-waktu ini.



- 4) Mengulang hafalan yang telah dilakukan sebelum melakukan hafalan selanjutnya disertai dengan kesinambungan. Mungkin dengan membaca surat yang telah selesai dibaca dalam shalat, hingga tertanam dalam ingatan. Dengan praktek mengulang yang berkesinambungan, hafalan akan menjadi mudah, bahkan meskipun seandainya kita berhenti membaca atau menghafal karena ada sebagian kondisi yang menimpa kita. Ingat, kita senantiasa bersama Al-Qur'an baik pagi maupun sore, itu yang terpenting.
- 5) Niat dalam menghafal dan mendalami selayaknya diniatkan demi mencari keridhaan Allah SWT. bukan untuk tujuan dunia.
- 6) Mengerjakan apa yang ada di Al-Qur'an baik urusan-urusan kecil maupun yang besar dalam kehidupan kita. Karena, melakukan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang Allah merupakan kebahagiaan sebenarnya, yaitu jalan menuju pendekatan diri-Nya. Semua kebaikan ada di dalam Al-Qur'an dan pada setiap huruf yang dibawanya.
- 7) Ketika Allah SWT. memberikan petunjuk kepada kita untuk menghafal Al-Qur'an, maka kita wajib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengajarkannya kepada orang lain. Dengan demikian, akan mendapat pahala dari setiap huruf yang diajarkan.

- 8) Hendaknya ada kesadaran pada diri sendiri serta usaha menjadikan iman semakin kuat. Karena berada di depan Al-Qur'an, kitab suci yang paling agung, yakni kitab yang mencakup kalimat-kalimat yang menciptakan manusia, kitab yang mengubah kehidupan manusia dalam segala hal, yang didalam terdapat obat bagi segala penyakit, entah itu penyakit mental maupun ruhani. Semakin manusia mendekati dan mendalami Al-Qur'an, maka semakin terbuka kesulitan dalam segala sesuatu dikehidupan manusia. Karena, manfaat Al-Qur'an itu sangat besar, yang tidak mungkin dihitung dalam lembaran-lembaran kertas ini. Oleh karena itu, ketika manusia menulisnya, maka manusia tidak akan pernah bisa memenuhinya.
- 9) Bagi setiap orang yang mencari hakikat, cahaya dan kehidupan bahagia di dunia dan akhirat, serta mencari keridhaan Allaah SWT. maka kejarlah sekarang dengan membuka Al-Qur'an, membacanya dengan penuh keimanan dan ketulusan dan berlindunglah dari setan yang terkutuk. Mulailah membacanya. Tapi, perlu diingat, kelak manusia akan mendapati diri sendiri terikat dengan pola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak biasa. Kemungkinan merasa jemu, tertekan, menguap, mengantuk, linglung dan hal-hal lainnya. itu semua terjadi dengan kitab-kitab lainnya. sebab disini, setan semoga Allah melaknatnya, setan tidak ingin manusia mengambil keuntungan dari Al-Qur'an dan berupaya dengan segala kekuatan untuk menjauhkan manusia dari kitab yang paling mulia itu. Namun, meskipun begitu, tetaplah berkeyakinan bahwa kasih sayang Allah akan senantiasa melindungi dan menjaga manusia. Pertama-tama mulailah dan bacalah sekali-dua kali, kemudian teruskan, meskipun hanya seperempat jam. Bisa juga melakukannya secara rutin itu adalah hal yang terpenting. Sahingga, kelak manusia akan mendapatkan manfa'at yang besar dan cahaya sebenarnya, yang masuk ke dalam hati manusia hingga menghilangkan pengaruh-pengaruh yang lebih dekat kepada pengaruh iblis.

10) Setiap permulaan sesuatu biasanya agak sulit dan menjemukan, namun dengan keimanan, kesabaran dan ketabahan, niscaya kebaikan yang besar akan melingkupinya. Bahwa setiap huruf yang akan dibaca, akan mendapatkan pahala dan ganjaran yang hanya diketahui oleh Allah SWT. saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah-mudahan Allah memberikan petunjuk kepada seluruh manusia untuk menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan isinya.²⁵

h. Metode Menghafal Al-Qur'an

Metode-metode dalam menghafal Al-Qur'an :

1) Metode menghafal ayat per ayat (Wahdah)

Metode menghafal ayat per ayat. Jelasnya, orang yang menghafal satu ayat saja dengan bacaan yang benar, sebanyak dua atau tiga kali, sambil melihat ke mushaf. Lalu ia membaca ayat tersebut tanpa melihat ke mushaf. Kemudian ia melanjutkan ke ayat kedua dan melakukan seperti pada ayat pertama. Akan tetapi, setelah itu ia membaca ayat pertama dan kedua tanpa melihat ke mushaf. Berikutnya ia menghafal ayat ketiga dengan cara yang sama. Yakni, membacanya sambil melihat ke mushaf, kemudian mengulangi ayat ketiga saja tanpa melihat ke mushaf, lalu dilanjutkan mengulangi ketiga ayat itu, dari ayat pertama, kedua, dan ketiga, tanpa melihat ke mushaf. Setelah itu, meneruskan ke ayat ke empat hingga akhir halaman. Kemudian ia mengulangi hafalan halaman ini sebanyak tiga kali.

2) Metode membagi satu halaman menjadi tiga bagian

²⁵ Ahmad Salim Badvilan, Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an (Jogjakarta : DIVA Press, 2009) h. 96-100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yakni, satu halaman dibagi tiga bagian, lalu setiap bagiannya kita asumsikan sebagai satu ayat dan dibaca berulang-ulang beberapa kali sampai hafal. Kemudian kita menyambung antara ketiga bagian ini.

Melalui metode ini, penyambung antara ayat-ayat dapat dilakukan dengan cara yang lebih akurat, selain juga menghemat waktu yang habis dipergunakan untuk mengulang ayat per ayat (dalam metode pertama).

3) Menghafal per halaman

Metode ini mirip dengan metode yang sebekunya, hanya saja dalam metode ini langsung menghafal 1 halaman penuh. Lebih jelasnya, orang yang ingin menghafal hendaknya membaca satu halaman penuh dari awal sampai akhir dengan bacaan yang pelan dan benar, sebanyak tiga atau lima kali, sesuai daya tangkap dan kemampuan menghafalnya. Bila ia telah membacanya sebanyak tiga hingga lima kali ini, dengan bacaan yang diiringi kehadiran hati, konsentrasi pikiran serta akal dan bukan sekedar bacaan dilidah saja. Tapi ia memfokuskan hati serta pikirannya karena ingin menghafal dari bacaan ini.

Apabila ia sudah membaca sebanyak tiga atau lima kali ini ia menutup mushafnya dan mulai membaca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halaman tadi tanpa melihat ke mushaf. Barangkali sebagian kalian berpikir, ini tidak selesai atau tidak dapat dihafal dengan hanya membaca tiga atau lima kali. Bahkan hal ini benar adanya, namun, telah menghafal bagian awalnya dan terus membaca, lalu terhenti (lantaran lupa). Maka membuka mushafnya, melihat dimana berhenti dan memperhatikan kelanjutannya. Kemudian meneruskan membaca dengan mushaf tertutup. Lantas terhenti lagi, baik kedua kalinya atau ketiga kalinya. (setelah selesai satu halaman penuh) kemudian ia mengulangi membaca halaman ini tanpa melihat ke mushaf.²⁶

4) Metode Muroja'ah

Metode merupakan hal yang diperlukan oleh Guru, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Muraja'ah adalah pengulangan, muraja'ah secara kontinyu akan menguatkan hafalan, muraja'ah secara kontinyu lebih penting dari hafalan itu sendiri, muraja'ah secara kontinyu itulah hakekat dari menghafal.

Tidak mungkin bisa menghafal Al-Qur'an tanpa kontinyu melakukan muraja'ah (pengulangan). Tanpa

²⁶ Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al-Qur'an bagaimana pun kesibukan dan kemampuan anda, anda adalah calon penghafal Al-Qur'an* (Solo : Zam Zam mata air ilmu, 2013)h. 92-95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muraja'ah, hafalan akan cepat lepas dan tidak lama kemudian penghafalnya segera melupakannya bila tidak mengulangnya. Bisa jadi, hikmah begitu cepatnya hafalan Al-Qur'an terlepas adalah karena Allah Swt menginginkan kita untuk membaca Al-Qur'an terus-menerus dan tidak menjauhinya. Sering muraja'ah berarti sering membaca Al-Qur'an. Sehingga metode muraja'ah (Pengulangan) yaitu upaya mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Artinya, hafalan yang sudah diperdengarkan kepada Ustadz/Ustadzah atau Kyai diulang terus-menerus dengan dilakukan sendiri atau meminta bantuan Orang lain untuk mendengarkan dan mengoreksi.

B. Kerangka berfikir

Program Tahfidz adalah program menghafal Al-Qur'an dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafadz-lafadz Al-Qur'an dan memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Qur'an senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.²⁷ Rumah Tahfidz Qur'an Sekecamatan Bengkalis diadakan secara rutin sesuai jadwal yang sudah ditetapkan pada siswa Tahfidz.

²⁷ Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, (Indonesia : Guepedia, 2020), h. 13-15.



Menghafal Al-Qur'an (Tahfidz) cenderung sulit daripada membaca ataupun memahaminya sebab Al-Qur'an memiliki lembaran-lembaran yang sangat banyak sehingga menghabiskan banyak waktu dan hal lainnya yang menghalangi seseorang untuk menghafalkannya. Namun, selain itu faedah menghafal Al-Qur'an (Tahfidz) ada banyak seperti: a) kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat, b) sakinah (tentram jiwa), c) Tajam ingatan dan bersih intuisinya, d) bahtera ilmu, e) memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur, f) fasih dalam berbicara, g) memiliki doa yang mustajab.

Permasalahannya adalah Adanya guru Kesulitan menyesuaikan program tahfidz dengan cara menghafal siswa yang berbeda-beda, Kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendukung meningkatnya hafalan Al-Qur'an siswa, Kurangnya motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, Metode Mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga adanya siswa yang mengantuk dan kurang bersemangat dalam Menghafal Al-Qur'an, Guru tidak menggunakan teknologi dalam pembelajaran tahfidz seperti menggunakan video pembelajaran, aplikasi tahfidz, atau platform online untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, solusi yang ditawarkan adalah guru mengatur strategi dalam melaksanakan program tahfidz untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa, dengan hal-hal sebagai berikut : sebelum memulai pelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa lebih termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an, seperti ice breaking yang dibuat oleh guru, shalawat nabi dan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. Setelah itu sebelum menghafal guru memberikan arahan kepada siswa untuk mematikan hp atau mengumpulkan hp kepada guru agar proses menghafal bisa dilaksanakan secara tertib dan fokus dengan hafalan Al-Qur'an. Guru memberikan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menghafal Al-Qur'an dan dalam memuroja'ahkan hafalan Al-Qur'an. Guru menciptakan suasana menyenangkan yaitu dengan mengajak siswa menghafal Al-Qur'an diluar ruangan seperti ditaman, dibawah pohon rindang dan lain-lain. Terakhir guru memberikan reward kepada siswa setelah mengadakan sima'an Al-Qur'an di rumah Qur'an yang dihadiri oleh orang tua masing-masing siswa.

Berdasarkan paparan konsep berpikir diatas bahwa dengan adanya guru mengupayakan dalam program tahfidz untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di Rumah Qur'an sekecamatan Bengkalis.

C. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang relavan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Hasil penelitian yang dilakukan Mifta Arifa Aini, dengan judul penelitian "Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Dan Menjaga Hafalan Santri Di Rumah Tahfidz barokalloh Kalipare" berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Strategi yang dilakukan Guru Tahfidz di Rumah Tahfidz Barokalloh dalam meningkatkan dan menjaga hafalan al-qur'an santri terdiri dari beberapa tindakan, yaitu : Memberikan motivasi kepada santri agar semangat dalam menghafal, Memberi tugas dan target menghafal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa setiap harinya, Membimbing para santri untuk selalu melakukan murojaah, Adanya wisuda bagi yang memenuhi target hafalannya.²⁸

2. Hasil penelitian yang dilakukan Afifah Azizatul Fauziah dengan judul penelitian “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Peningkatan motivasi menghafal Al-Qur’an pada program tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung yaitu menggunakan metode talaqqi, Bin-Nazar, talqin, yang diiringi dengan pemberian nasehat, pemahaman, dan motivasi. Media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an pada program tahfidz SD Islam Al-Azhaar tulungagung menggunakan media audio visual yang diputar adalah bacaan Al-Qur’an para Syaikh yang terpilih seperti Syaikh Kamil. menjadi media yang tepat untuk menghafalkan Al-Qur’an.²⁹
3. Hasil penelitian yang dilakukan Ainiya Nur Itsnaini dengan judul penelitian “Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus” berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa

²⁸, Mifta Arifa Aini “*Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Dan Menjaga Hafalan Santri Di Rumah Tahfidz barokalloh Kalipare*”, Al-Wijdan, Vol. IV, No. 1, (2021), hlm. 58.

²⁹, Afifah Azizatul Fauziah “*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung*”, The Elementary Journal, Vol. 1, No. 1, (2023), hlm. 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapan strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu dengan menggunakan beberapa metode yang bervariasi. Beberapa metode yang digunakan dalam menerapkan strategi tahfidzul Al-Qur'an diantaranya yaitu metode taqriri, talaqqi dan metode tasmi'.³⁰

D. Konsep Operasional

Konsep Operasional Strategi Guru Melaksanakan Program Tahfidz Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Siswa Di Rumah Qur'an Se Kecamatan

Bengkalis :

1. Penerapan sistem klasifikasi siswa.
2. Penerapan target hafalan Al-Qur'an.
3. Penerapan sistem muroja'ah.
4. Menggunakan dan menerapkan sistem reward dan punishment

³⁰ Ainiya Nur Itsnaini "Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus", : International Conference on Islamic Education", Vol. 2, (2022), hlm. 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar penelitian dapat diuji kebenarannya, maka dibutuhkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun langkah yang digunakan di dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³¹ Bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Melakukan Program Tahfidz Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an siswa Pada Rumah Qur'an Se Kecamatan Bengkalis pada tahun pelajaran 2023/2024.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru dan Siswa yang melaksanakan program tahfidz di Rumah Qur'an se Kecamatan Bengkalis. sedangkan objek penelitiannya adalah strategi guru dalam membina hafalan al-qur'an siswa pada Rumah Qur'an se Kecamatan Bengkalis.

C. Tempat dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

³¹Albi Anggito dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jawa Barat, CV Jejak, 2018), h. 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan di beberapa Rumah Qur'an se Kecamatan Bengkalis yaitu Rumah Qur'an Asy-Syafi'i, Rumah Cerdas Quran dan Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara. Dipilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena Melihat fenomena yang terjadi dilapangan banyaknya kesulitan yang terjadi pada program tahfidz baik dalam menghafal maupun memuroja'ahkan hafalan Qur'an, di samping itu juga lokasinya terjangkau bagi penulis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-Mei 2023 M.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Informan pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tingga bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Informan dapat berupa guru, siswa, kurikulum fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan dan lain-lain.³²

Adapun Jumlah Rumah Qur'an ada 3 yaitu Rumah Cerdas Qur'an, Rumah Qur'an Asy-Syafi'I dan Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara, informan utama pada penelitian ini adalah 5 guru Rumah

³² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2014), h. 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahfidz Qur'an se Kecamatan Bengkalis. Dari keseluruhan guru Rumah Tahfidz sebanyak 23 orang Guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara terlibat. Dalam pengamatan terlibat, peneliti ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian, sedangkan dalam pengamatan yang tidak terlibat, peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian. Jadi data-data yang penulis peroleh melalui teknik observasi yang berkaitan dengan Strategi Guru Dalam Melakukan Program Tahfidz Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Rumah Qur'an Sekecamatan Bengkalis.

2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan dialog secara lisan dimana penelitian mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan dan responden atau informan juga menjawab secara lisan. sebagaimana halnya observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan Siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, apa alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk melakukan wawancara, bisa berupa pedoman wawancara harus sesuai dengan masalah penelitian rumusan masalah dan indikator indikator dan konsep operasional.

yang akan diwawancarai didalam penelitian ini adalah 10 guru dan beberapa siswa dan 3 orang kepala tahfidz di Rumah Qur'an se Kecamatan Bengkalis.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera video shooting atau dengan cara fotokopi.³³ dokumentasi yang peneliti kumpulkan saat penelitian adalah yaitu dokumen yang berbentuk foto maupun video dengan menggunakan alat kamera di handphone mengenai strategi guru melaksanakan program tahfidz dalam membina hafalan al-qur'an siswa di Rumah Qur'an se Kecamatan Bengkalis.

4. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121),

³³ Amri Darwis, *Metode...*, h. 56-57



triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.
2. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
3. Triangulasi Waktu Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik analisis data

Teknik analisi data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna. dalam desain penelitiannya, penelitian harus menjelaskan cara atau teknik apa yang digunakan untuk menganalisis data.

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, rutin logis dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif bersifat kaya akan deskripsi dan mampu menjelaskan tentang proses. Meskipun demikian, sebab keberadaannya dalam bentuk kata, kalimat dan paragraf. Adapun tahap-tahap dalam analisis data kualitatif meliputi : Reduksi Data Display Data dan Kesimpulan/*Verifikasi*.

1. Reduksi Data

Pada langkah awal Reduksi Data, penulis melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan sbtraksi dan melakukan transformasi. Dalam langkah ini penulis memilah data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ditempat penelitian, sehingga data penting bisa digunakan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Display Data

Display Data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Dalam langkah ini, penulis membuat display data dalam bentuk cerita atau teks sehingga data penting dari hasil wawancara maupun observasi dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Melalui langkah reduksi data dan display data, langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Pada langkah ini penulis membuat kesimpulan dari data yang telah di saring dari proses reduksi data dan display data.³⁴

³⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta, Rajawali Pers, 2014), h. 65-67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi guru melaksanakan program tahfidz di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis meliputi : Penerapan Sistem Klasifikasi Siswa : Siswa dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat hafalan mereka, hafalan juz 30, hafalan juz 1, dan hafalan juz 2. Dengan cara ini, guru pengajar dapat menyusun program pembelajaran yang lebih efektif untuk setiap tingkatan hafalan siswa, Penerapan target hafalan Al-Qur'an : Penerapan target hafalan Al-Qur'an guru tahfidz di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis yaitu di Rumah Cerdas Qur'an menargetkan menghafal Al-Qur'an 3 juz dalam 1 tahun namun mengikuti kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa, di Rumah Qur'an Asy-Syafi'I dan di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara tidak ada target menghafal Al-Qur'an, disesuaikan dengan kemampuan hafalan siswa, Penerapan Muroja'ah : yaitu muroja'ah dengan guru, muroja'ah dengan teman, dan muroja'ah individu. Siswa diharuskan untuk menyerahkan hafalan mereka pada guru saat pembukaan belajar sebagai bentuk setoran, setelah itu dilanjutkan dengan sesi muroja'ah bersama dan Menggunakan serta menerapkan sistem reward dan punishment : reward di rumah cerdas qur'an berbentuk emas sedangkan di rumah qur'an asy-syafi'I dan rumah tahfidz qur'an mutiara berbentuk barang misalnya Al-Qur'an dan lain sebagainya. penggunaan sistem reward dan punishment harus dilakukan dengan bijak dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proporsional. Sistem ini tidak boleh digunakan untuk memaksa atau mengintimidasi siswa, karena hal itu akan menurunkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar. Sebagai gantinya, guru pengajar atau pembimbing harus memberikan dukungan dan bimbingan yang konstruktif kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Kepada guru Tahfidz Di Rumah Tahfidz agar dapat memaksimalkan kegiatan Program Tahfidz dengan berbagai strategi yang variatif dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa.
- b) Kepada siswa diharapkan agar lebih focus dan konsentrasi saat kegiatan program tahfidz di Rumah Qur'an belangsung, selain itu dapat diterapkan melalui akhlaqul karimah di kehidupan sehari-hari.
- c) Kepada peneliti lain, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan menyesuaikan topic dan pokok bahasan yang akan di teliti kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Albi Anggito dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018, Jawa Barat, CV Jejak.
- Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*, 2013, Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Afifah Azizatul Fauziah “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulung agung”, *The Elementary Journal*, Vol. 1, No. 1, (2023).
- Ainiya Nur Itsnaini “Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus”, : *International Conference on Islamic Education*”, Vol. 2, (2022).
- Agung Nugroho Reformis Santono, *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Bahrul Fawaid Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan, Malang*.
- Ahsin W. Alhafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Alqur'an* 1994, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Salim Badvilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, 2009, Jogjakarta : DIVA Press.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 2009, Yogyakarta: Teras.
- Ammad machmud, *Kisah Penghafal Al-Qur'an* 2015, Jakarta : PT Elex Media Emputindo.
- Amjad Qasim, *Sebulan Hafal Al-Qur'an bagaimana pun kesibukan dan kemampuan anda, anda adalah calon penghafal Al-Qur'an*, 2013, Solo : Zam Zam mata air ilmu.
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, 2014, Jakarta, Rajawali Pers.
- Andri Kurniawan dkk, *Strategi Pembelajaran*, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Arif Rianto, Kepala Rumah Tahfidz, Rumah Cerdas Qur'an, *Wawancara*, 2 Mei 2023 pukul 17.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dudi Badruzaman, “*Metode Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Ii Kabupaten Ciamis*”, Jurnal Dealogis Ilmu Ushuluddin”, Vol. 9, No. 2, (2019).

Ensiklopedi Nasional Indonesia 2004, Bekasi : PT. Delta Pamungkas.

Fatin Nadia Siregar, “Manajemen Program Pendidikan Hafizh Qur’an Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Siswa Di SMP Al-Hikmah Medan Marelan”, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran”, Vol. 1, No. 2, (2022).

Hadi Siswanto, Kepala Rumah Tahfidz, *Observasi* 10 November 2023 pukul 16.00 WIB.

Haudi , Strategi Pembelajaran, (Sumatra Barat: CV. INSAN CENDEKIA MANDIRI.

Ima, Guru Tahfidz, Rumah Tahfidz Qur’an Mutiara, Wawancara, 3 Mei 2023 pukul 16.00 WIB.

Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* 2019, Yogyakarta :CV BUDI UTAMA.

Ibrahim Bin Ubdu Al-Hasaniy Asy-Syindqithiy, *Rihlah Tahfizh Metode Pendidikan dan Menghafal Al-Qur’an ala Ulama Syinqith*, 2017, Kediri : Lirboyo Press.

Galuh Maya Ardwiyaniti, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Siswa Dalam Program Tahfidz Al-Qur’an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Mts Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes*”, Jurnal Pendidikan Islam”, Vol. 12, No. 2, (2021).

M. Shaikul Bakhri, Strategi Guru Tahfidz dalam meningkatkan semangat hafalan Al-Qur’an Santri di Pesantren Al-Ainy Kertosono Nganjuk, Jawa Timur.

Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, 1990, Jakarta: Hidakarya Agung, cet.3.

Muhammad Sahal, “*Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Melalui Metode Takrir Di Smp Muhammadiyah 06 Dau Malang*”, Jurnal Pendidikan Islam” Vol. 7, No. 8, (2022).

Mifta Arifa Aini, “*Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Dan Menjaga Hafalan Santri Di Rumah Tahfidz barokalloh Kalipare*”, Journal of Islamic Education Studies” Vol. VI, No. 1, (2021).

Ngalimun, Strategi dan Model Pembelajaran, 2015, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementrian Agama RI, *Tikrar Al-Qur'an Hafalan Tajwid & Terjemahan hafal tanpa menghafal*, 2017, Bandung : sygma creative media corp.

Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* Yogyakarta :CV BUDI UTAMA.

Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2005, Jakarta: Modern English Press.

Rumah Cerdas Qur'an, *Dokumentasi*, 5 Mei 2023 pukul 16.00 WIB

Rumah Qur'an Asy-Syafi'i, *Dokumentasi*, 7 Mei 2023 pukul 17.00 WIB.

Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara, *Dokumentasi*, 6 Mei 2023 pukul 15.00 WIB.

Riana Wahyuni, Guru Tahfidz, Rumah Qur'an Asy-Syafi'I, Wawancara, 1 Mei 2023 pukul 14.00 WIB.

Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, 2014, Jakarta: Bumi Aksara.

Sucipto, *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*, 2020, Indonesia : Guepedia.

Sa'dullah, *Sembilan Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 2008, Jakarta: Gema Insani.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 2006, Jakarta : Bumi Aksara.

Ustadz Ahmad, Ketua Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara, *Wawancara*, 6 Mei 2023 pukul 15.00 WIB.

Yahya bin Abdurrahman Al-Ghauthsani, *Cara Mudah Dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, 2018, Damaskus : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)hal. 137.

Yohana Afliani ludo buan, *Guru dan Pendidikan Karakter*, Jawa Barat.



Akreditasi B

SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 377/HOMIE/VII/2021

TOEFL®

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : NURUL HASANAH
 ID Number : 1403017004993360
 Test Date : 08-07-2021
 Expired Date : 08-07-2023

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 54
 Structure and Written Expression : 54
 Reading Comprehension : 49
 Total : 523



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/XII/2017/8700

Under the auspices of:
 HOMIE ENGLISH
 At: Pekanbaru
 Date: 09-07-2021



Robi Kurniawan, M. A.
 Homie English Director

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



اختبار الكفاءة اللغة العربية لغير ناطقين بها

شهادة الانجاز

هذا لتشهد ان

NURUL HASANAH : اسم
 1403017004993360 : رقم الهوية
 13-07-2021 : تاريخ
 13-07-2023 : صلح حتى

حصل النتيجة التالية في اختبار لمعرفة الكفاءة اللغوية

51 : الاستماع
 51 : القواعد
 52 : القراءة
 513 : النتيجة

No. 343/HOMIE/VII/2021



(Handwritten signature)

Robi Kurniawan, M. A.
 Homie English Director

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

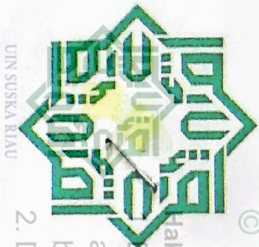
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan
 - a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengumpulan bahan pustaka, penerjemahan, atau untuk kepentingan lain yang bersifat akademik.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun.



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/XII/2017/8700

Under the auspices of
 HOMIE ENGLISH
 At: Pekanbaru
 Date: 15-07-2021



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-606/Un.04/Ps/HM.01/02/2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 07 Februari 2023

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Nurul Hasanah
NIM	: 22190123565
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: STRATEGI GURU MELAKSANAKAN PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBINA HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI RUMAH QUR'AN SE KECAMATAN BENGKALIS

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Bengkalis Riau

Waktu Penelitian: 3 Bulan (07 Februari 2023 s.d 07 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Kuasa Direktur,

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
 NIP. 19700121 199703 100 3

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1916/Un.04/Ps/HM.01/06/2023 Pekanbaru, 14 Juni 2023
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Perpanjangan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanah
 NIM : 22190123565
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
 Semester/Tahun : IV (Empat) / 2023
 Judul Tesis/Disertasi : Strategi guru melaksanakan program tahfidz dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa di Rumah Qur'an Se kecamatan Bengkalis

maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memperpanjang izin risetnya di Rumah Qur'an Asy-syafi'i, Rumah Cerdas Qur'an, Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara

Waktu Penelitian: 3 Bulan (14 Juni 2023 s.d 14 September 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Kuasa Direktur,

 Dr. Trian Zulhadi, M.Ec
 NIP. 19760211 200710 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/57328
T E N T A N G



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1916/Un.04/Ps/HM.01/06/2023** Tanggal 14 Juni 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

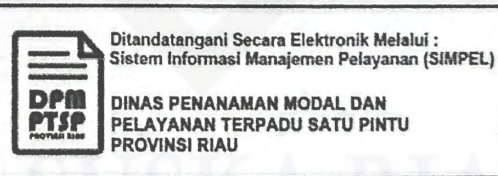
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Nurul Hasanah |
| 2. NIM / KTP | : | 22190123565 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | Strategi Guru Melaksanakan Program Tahfidz dalam Membina hafalan Al-Quran siswa dirumah Quran Se kecamatan Bengkalis |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. RUMAH QUR'AN ASY-SYAF'I
2. RUMAH CERDAS QUR'AN
3. RUMAH TAHFIDZ QUR'AN MUTIARA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 Juni 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Bengkalis
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu di Bengkalis
- Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor*	Keterangan
1.	13/Februari/2023	- Perbaikan latar belakang masalah dan rumusan masalah		
2.	6/April/2023	- Perbaikan teori dan sumber		
3.	17/April/2023	- Metode Penelitian diperbaiki		
4.	7/June/2023	- diperbaiki dan di sempurnakan Penulisan		
5.	27/June/2023	- Perbaikan di BAB IV		
6.	6/July/2023	- Perbaiki dan lengkapi data.		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ... 06 ... Juli ... 2023

Pembimbing I / Promotor*

Dr. Kados. M.Aq

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	13/Februari/2023	- Pertanyaan Latar Belakang Masalah		
2.	7/April/2023	- Data di lengkapi.		
3.	18/April/2023	- Teori dan sumber diperbaiki		
4.	8/June/2023	- Metode, penelitian di perbaiki dan di sempurnakan		
5.	15/June/2023	- metode penulisan di perbaiki dan di sempurnakan		
6.	21/June/2023	- Kesimpulan di perbaiki.		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ... 21 Juni ... 2023

Pembimbing II / Co Promotor*

Dr. Alfitri. M.Si



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nurul Hasanah
 NIM : 22190123565
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : -

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin, 10/09/2023	Implementasi Program tahfidz Qur'an dalam	M. Rivaldi	
2		mambina kualitas hafalan siswa di Madrasah	22190114872	
3		alayah Negeri di Pekanbaru		
4	Senin, 10/09/2023	Pengaruh self control dan Pemahaman Agama	Riska	
5		terhadap Akhlak siswa di MTS Alshor Al	arsitalisasi	
6		sunnah Airtiris Kecamatan Kampar	22190124724	
7	Senin, 10/09/2023	Pengaruh intensitas mengikuti kegiatan		
8		rohis dan kedisiplinan melaksanakan sholat	Nella sahma-	
9		terhadap kecerdasan spiritual siswa di	dani hsb.	
10		Smk swasta Dewi Sartika Billah negeri	22190124859	
11		lama kabupaten Labuhan Batu.		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20
 Kaprodi

 Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Nurul Hasanah
 NIM : 22190123565
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa 13/06/2023	Nilai toleransi dalam Al-Quran dan sele-	Elizabeth	
2		Vansinya dengan Pendidikan Indonesia.	Kristi	
3			(22190123109)	
4	Selasa 13/06/2023	Pengaruh kebiasaan pribadi (Personal Habits)	Liana Novita	
5		dan kesadaran diri (self awareness) terhadap	(22190124299)	
6		Perilaku disiplin siswa di sekolah menengah		
7		Pertama negeri Kecamatan Tampian Pekanbaru.		
8				
9	Selasa 13/06/2023	Perbedaan kemampuan kognitif peserta didik	Muhammad	
10		PAI antara sekolah yang menggunakan	Ismail	
11		kurikulum merdeka belajar dan kurikulum	(22190113866)	
12		2013 di SMPN Kota Dumai.		
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20
 Kaprodi

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Rumah Qur'an Asy-Syafi'i



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Proses Pembelajaran di Rumah Qur'an Asy-Syafi'i



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Pembelajaran Tahfidz Oleh Ustadz Ahmad Syahrul Nizam di Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama Ustadz Hadi Siswanto Selaku Kepala Rumah Tahfidz Qur'an Asy-Syafi'i

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Siswa di Rumah Qur'an Asy-Syafi'i



Wawancara Bersama Ustadzah Riana Wahyuni Selaku Guru Tahfidz Rumah Qur'an Asy-Syafi'i



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama Ustadz Qolby Selaku Guru Tahfidz di Rumah Cerdas Qur'an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama Ustadz Halil Al-Husshori Selaku Guru Tahfidz di Rumah Cerdas Qur'an



University of Sultan Syarif Kasim Riau

ARIAU

Wawancara Bersama Ustadz Arif Rianto Selaku Kepala di Rumah Cerdas Qur'an



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama Ustadzah Devi Alfenti Selaku Guru di Rumah Cerdas Qur'an



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Hasanah
 Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis, 30 April 1999
 Pekerjaan ; Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. SMU 2 RT/RW 001/001 Desa Air Putih Kec.
 Bengkalis Kab. Bengkalis RIAU
 No.Telp/HP : 0852 8397 3210
 Nama Orang Tua : Drs. Zailani Yasir
 Labibah

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD 028 Senggoro : 2005 Lulus Tahun 2011
 MTsN Bengkalis : 2011 Lulus Tahun 2014
 MAN Bengkalis : 2014 Lulus Tahun 2017
 STAIN Bengkalis : 2017 Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ PAI STAIN Bengkalis
2. HMPS PAI STAIN Bengkalis
3. Sanggar Seni Qur'an STAIN Bengkalis
4. DEMA STAIN Bengkalis
5. One Day One Juz (ODOJ) Bengkalis
6. Adnan Center Bengkalis